

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Berau merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Kalimantan Timur. Ibu kota Kabupaten Berau Terletak di Tanjung Redeb, Berau. Pada tahun 2018 angka kemiskinan di Kabupaten Berau mencapai 11,33 ribu jiwa, sedangkan pada tahun 2017 angka kemiskinan di Kabupaten Berau mencapai 11,86 ribu jiwa. Garis kemiskinan akan berbeda-beda setiap tahunnya, dan terus mengalami peningkatan angkanya. Angka kemiskinan di Kabupaten Berau meningkat pada tahun 2021 dibandingkan tahun sebelumnya, angka kemiskinan pada tahun 2021 mencapai 13,62 ribu jiwa atau 5,88 % dari total penduduk Berau. Angka ini naik dibanding tahun sebelumnya yakni 12,30 ribu jiwa atau 5,19 % (Berau Dalam Angka 2021).

Kelurahan Maluang merupakan salah satu Kelurahan yang ada di Kecamatan Gunung Tabur, Kabupaten Berau yang memiliki laju pertumbuhan penduduk pada peringkat ke-3 dari 11 Kelurahan yang ada di Kecamatan Gunung Tabur. Tingkat laju penduduk di Kelurahan Maluang mencapai 4.76% Tahun 2010-2019. Dengan laju pertumbuhan penduduk yang cukup tinggi, pastinya memiliki perbedaan dalam hal kesejahteraan finansial sehingga memengaruhi keadaan tempat tinggal masyarakat (Gunung Tabur Dalam Angka 2020).

Pembangunan ekonomi di Indonesia berupaya semaksimal mungkin untuk mensejahterakan masyarakat. Namun pada kenyataannya kesejahteraan masyarakat berkaitan erat dengan taraf atau mutu kesejahteraan serta kemiskinan. Secara garis besar, kemiskinan diartikan sebagai kondisi ketidakmampuan pendapatan untuk mencukupi kebutuhan pokok sehingga kurang mampu untuk menjamin kelangsungan hidup (Suryawati, 2004.) Dalam pengelolaan penduduk khususnya Rumah Tangga Miskin, dibutuhkan data sebaran Rumah Tangga Miskin berbasis spasial sebagai penunjang program kerja Pemerintah.

Sistem Informasi Geografis (SIG) mulai dikenal pada awal 1980-an. Sejalan dengan berkembangnya perangkat komputer, baik perangkat lunak maupun perangkat keras, SIG merupakan aplikasi yang bisa digunakan sebagai media pengumpulan, penimbunan, pengambilan kembali data yang diinginkan juga menampilkan data keruangan yang berasal dari kondisi asli permukaan bumi (Barrough, 1986).

Jika ditinjau dari segi pemanfaatannya, aplikasi SIG sebenarnya dapat dimanfaatkan secara luas diberbagai bidang termasuk diantaranya adalah sebagai media dalam analisis spasial mengenai kondisi Rumah Tangga Miskin. Dari permasalahan diatas maka penulis ingin melakukan pemetaan rumah tangga miskin yang kedepannya dapat menjadi acuan dalam distribusi bantuan baik dari pemerintah daerah maupun pemerintahan kampung serta pemetaan ini dapat

menjadi upaya untuk menyajikan data rumah tangga miskin agar pemerintah mampu untuk memberikan perhatian khusus terhadap rumah tangga tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka masalah yang timbul dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana cara penentuan Rumah Tangga Miskin (RTM) di Kampung Maluang ?
2. Bagaimana pemetaan dan sebaran spasial Rumah Tangga Miskin di Kampung Maluang ?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui cara penentuan Rumah Tangga Miskin (RTM) di Kampung Maluang.
2. Menghasilkan peta Rumah Tangga Miskin (RTM) di Kampung Maluang.

1.4 Manfaat Tugas Akhir

Adapun manfaat dari tugas akhir ini dibagi menjadi dua bagian yaitu manfaat Ilmu pengetahuan dan manfaat Praktis:

- a) Manfaat Ilmu Pengetahuan
Menerapkan ilmu pengetahuan khususnya bidang survei dan pemetaan juga berkontribusi secara akademik pada bidang penelitian Mahasiswa.
- b) Manfaat Praktis
Penelitian ini ditujukan untuk menyajikan data dan kondisi rumah tangga miskin di Kampung Maluang Kecamatan Gunung Tabur sebagai bahan refleksi dalam perencanaan pembangunan dan upaya pengentasan kemiskinan bagi kalangan aparat pemerintah, khususnya pemerintahan Kabupaten Berau.

1.5 Batasan Masalah

Mengingat keterbatasan waktu, biaya serta kemampuan yang ada maka perlu dilakukan pembatasan masalah, antara lain:

1. Pendataan Rumah Tangga Miskin dikhususkan di Kampung Maluang, Kecamatan Gunung Tabur.
2. Parameter yang digunakan dalam memetakan Rumah Tangga Miskin :
 - a. Pendapatan setiap rumah tangga.
 - b. Kondisi bangunan setiap rumah tangga.
 - c. MCK, Air dan Listrik.
3. Data yang diambil berupa

- a. Data kepemilikan rumah yang diambil pada tahun 2022
- b. Data koordinat dari aplikasi Avenza maps



**POLITEKNIK SINAR MAS
BERAU COAL**